

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Pada
perusahaan Syariah Sektor Manufaktur Yang terdaftar di Indeks Saham
Syariah Indonesia)**

Dina Ranvica¹⁾, Faturahman²⁾, Sri Rahma³⁾, Efni Anita⁴⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: dinaranvica15@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: faturahman@uinjambi.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: sriahma@uinjambi.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: efnianita@uinjambi.ac.id

Abstract

This research was conducted with the aim of examining the influence of company size, leverage and company growth on profitability in manufacturing sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2018-2022. This research was tested using 3 independent variables, namely: company size, leverage and company growth, for the dependent variable, namely profitability. The population used in this research is manufacturing sector companies listed on the 2018-2022 Indonesian Sharia Stock Index. There were 70 samples in this research, and used multiple linear analysis assisted by the Eviews 12 data analysis tool in this research, namely panel data. There are results, namely that company size has a partial positive and significant effect on profitability, leverage has a positive and significant effect on profitability, while company growth has a partial negative effect on profitability. Simultaneous test results of company size, leverage and company growth have an influence on profitability.

Keywords: *Company size, leverage, company growth, profitability.*

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan sebuah perusahaan apakah mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas juga merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham. Profitabilitas merupakan cara untuk melihat sejauh mana tingkat pengembalian yang diperoleh dari aktivitas investasinya. Karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pula pertumbuhan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Profitabilitas memainkan peran penting dalam setiap aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memproduksi tingkat penjualan, aset, dan laba ekuitas tertentu, profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua modal yang dimiliki. Meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling menguntungkan terkait dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham

untuk menjaga kesinambungan kehidupan perusahaan, meningkatkan tunjangan karyawan, meningkatkan mutu dan kualitas produknya. Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan. Karena itu digunakan angka setelah laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan bank atau perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya, Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Return On Asset Sektor Manufaktur Tahun 2018 – 2022

Kode	Return On Aset				
	2018	2019	2020	2021	2022
FPNI	0,8	0,5	0,8	0,8	0,6
ADES	0,7	0,5	0,18	0,8	0,8
INAF	0,8	0,9	0,6	0,7	0,6
JPFA	0,8	0,8	0,9	0,5	0,8
ICBP	0,7	0,14	0,8	0,8	0,7
GGRM	0,12	0,14	0,9	0,6	0,5
SMGR	0,8	0,5	0,6	0,6	0,5
KAEF	0,6	0,8	0,5	0,5	0,5
TKIM	0,8	0,6	0,6	0,7	0,13
MAIN	0,6	0,5	0,8	0,4	0,6
MBTO	0,18	0,12	0,6	0,6	0,8
ASII	0,9	0,9	0,7	0,8	0,9
AKSI	0,9	0,6	0,6	0,8	0,14
SRIL	0,8	0,6	0,5	0,8	0,7

Sumber: olah data laporan keuangan 2018-2022(www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa 2 perusahaan mengalami kenaikan asetnya, 5 perusahaan mengalami stabil, dan 7 perusahaan mengalami penurunan pengembalian asetnya. Ini bertentangan dengan teori yang ada bahwa return on assets (ROA) semakin tinggi asetnya maka keuntungan yang didapat juga semakin tinggi tetapi jika asetnya menurun maka keuntungannya juga menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mempelajari lebih jauh mengenai penurunan dan kenaikan setiap perusahaan melalui Return On Asset. Oleh karena itu, penulis mengambil judul ***“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Pada perusahaan Syariah Sektor Manufaktur Yang terdadar di Indeks Saham Syariah Indonesia)”***.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivisti karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkandan.

B. Lokasi penelitian dan objek penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan syariah sektor manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari website Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau laman web resmi www.idx.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Tabel 4.1

Table common effect model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.465755	0.129733	3.590110	0.0006
X1	-0.011297	0.005709	-1.978608	0.0520
X2	0.321707	0.165298	1.946219	0.0559
X3	-0.047475	0.140542	-0.337798	0.7366

Dari hasil pengujian diatas menggunakan *common effect model* terlihat bahwa nilai probabilitas ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan sebesar (0.0520), (0.0559), (0.7366). dimana nilai prob < 0,05, artinya dalam model ini variable mempengaruhi variable dependent. Jika nilai probabilitas yang diperoleh > 0,05 maka variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Fixed Effect Model

Tabel 4.2

Tabel Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.518275	0.311472	1.663955	0.01020
X1	0.005898	0.015042	2.921102	0.01966
X2	0.025741	0.142926	2.851103	0.04578
X3	0.017254	0.109611	2.157414	0.07055

Dari hasil uji diatas dengan menggunakan *fixed effect model* menghasilkan nilai probabilitas untuk variable ukuran perusahaan sebesar $0.01966 < 0,05$ artinya variable ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas, kemudian variable *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.04578 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi alfa 0,05.

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4.3

Tabel Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.474363	0.129113	3.674016	0.0005
X1	-0.010916	0.005732	-1.904353	0.0612
X2	0.288284	0.157363	1.831968	0.0715
X3	-0.048001	0.134807	-0.356072	0.7229

Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan *random effect model* nilai probabilitas yang diperoleh dari setiap variable yaitu (0,0612), (0,0715), (0,7229) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel tidak adanya terhadap profitabilitas.

2. Pengujian model

a. Uji chow

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.748759	(13,53)	0.0774
Cross-section Chi-square	24.985349	13	0.0232

Hasil uji chow pada table 4.4 menunjukkan nilai cross-section Chi-square sebesar 0.0232 yang berarti $< 0,05$ dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa model *fixed effect* lebih sesuai daripada model *commond effect* untuk penelitian ini.

b. Uji Haustman

Tabel 4.5
Hasil Uji Haustman

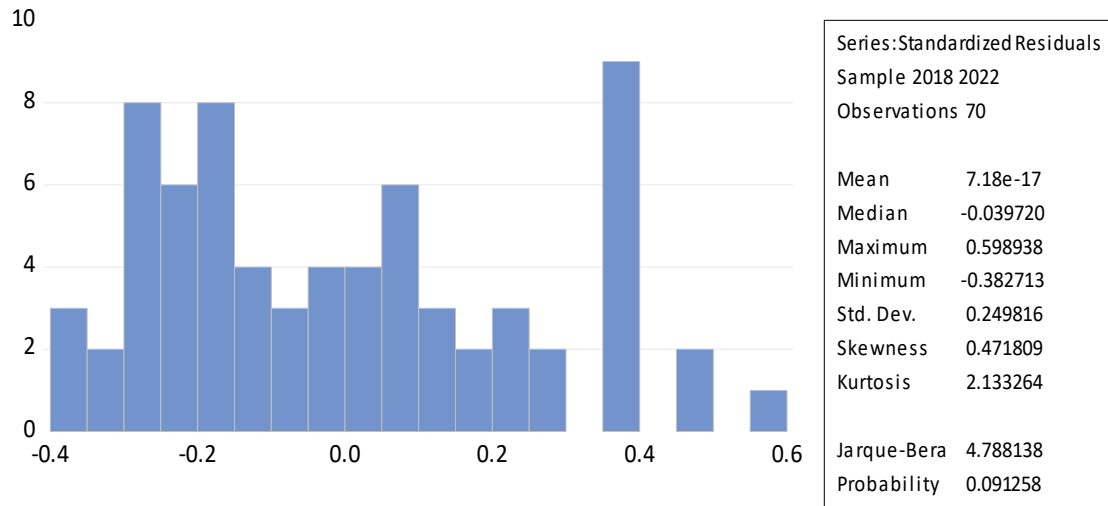
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.785973	3	0.0205

Dari table 4.5 hasil uji Haustman memperoleh nilai probabilitas $0,0205 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *fixed effect model* menjadi model terbaik untuk data perusahaan syariah sektor manufaktur di ISSI Tahun 2018-2022.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,091258 > 0,05$ dan nilai J-B $1,4.788138 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.177396	0.108445
X2	0.177396	1.000000	-0.042456
X3	0.108445	-0.042456	1.000000

Berdasarkan table 4.6 hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,80 sehingga disimpulkan tidak terdapat multikoleneartas antar variabel bebas pada perusahaan syariah sektor manufaktur di ISSI tahun 2018-2022.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034930	0.173864	-0.200906	0.8415
X1	0.008665	0.008738	0.991672	0.3259
X2	-0.040010	0.060129	-0.665396	0.5087
X3	-0.037830	0.057448	-0.658505	0.5131

Berdasarkan table 4.7 terlihat bahwa ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan pertumbuhan perusahaan (X3) mempunyai nilai signifikan $> 0,05$

yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas untuk data perusahaan sektor manufaktur di ISSI tahun 2018-2022.

d. Uji Autokolersi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokelerasi

Root MSE	0.127259	R-squared	0.033195
Mean dependent var	0.211486	Adjusted R-squared	-0.010750
S.D. dependent var	0.130360	S.E. of regression	0.131059
Akaike info criterion	-1.170893	Sum squared resid	1.133646
Schwarz criterion	-1.042408	Log likelihood	44.98126
Hannan-Quinn criter.	-1.119857	F-statistic	0.755369
Durbin-Watson stat	1.087192	Prob(F-statistic)	0.523179

Berdasarkan tabel 4.8, nilai dari statistik Durbin-Waston adalah 1.087192. Yang berarti bahwa nilai statistik Durbin-Waston > dari 0,05 yaitu 1.087192. Maka asumsi non-autokolerasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokolerasi pada residual.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi

Root MSE	0.205881	R-squared	0.719775
Mean dependent var	0.466575	Adjusted R-squared	0.635179
S.D. dependent var	0.304836	S.E. of regression	0.236607
Sum squared resid	2.967087	F-statistic	8.508367
Durbin-Watson stat	2.626435	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan table 4.9 diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,635179 atau sebesar 63,52%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variable independen ukuran perusahaan (X_1), *leverage* (X_2), dan pertumbuhan perusahaan (X_3) adalah sebesar 63,52%.

b. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. 10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.518275	0.311472	1.663955	0.01020
X1	0.005898	0.015042	2.921102	0.01966
X2	0.025741	0.142926	2.851103	0.04578
X3	0.017254	0.109611	2.157414	0.07055

c. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Root MSE	0.205881	R-squared	0.719775
Mean dependent var	0.466575	Adjusted R-squared	0.635179

S.D. dependent var	0.304836	S.E. of regression	0.236607
Sum squared resid	2.967087	F-statistic	8.508367
Durbin-Watson stat	2.626435	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan table 4.11 hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $8.508367 > 2,80$. artinya H_a diterima dan variable ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia.

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian ini dapat dilihat didalam tabel hasil uji statistik t. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,01966 yang lebih kecil dari probabilitas 5% yaitu 0,05. dan berpengaruh positif 0,005898 dilihat dari tabel coefficients yang berarti bahwa apabila nilai ukuran perusahaan naik maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,005898.

Hasil pengujian ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan mampu menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki & Shabri (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan oleh *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi variable *leverage* $< 0,05$ dimana hal itu menunjukkan bahwa variable *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara teoritis, pengaruh positif ini sesuai dengan konsep Agus Sartono yang menyatakan bahwa profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio profitabilitas juga akan besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Permata Sari yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyasa Fransisca yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan hasil analisis regresi menunjukkan variable pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar lebih besar dari 0,05 yang artinya H_{a3} ditolak. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variable pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variable profitabilitas (Y) perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022. Misalnya untuk membeli asset-aset

jangka panjang yang biayanya cukup besar dan membutuhkan modal yang besar seperti peralatan, tanah, bangunan, mesin dan sebagainya.

Suatu perusahaan yang sedang menjalani tahap pertumbuhan akan banyak membutuhkan dana yang cukup besar, maka perusahaan cenderung akan menahan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka biaya yang diperlukan juga akan semakin tinggi untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga akan lebih memfokuskan dana nya untuk kebutuhan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang saham.

4. Pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage* ,dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Artinya semakin baik ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022. Dengan demikian H4 diterima. Nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0,000000 < 0,05$. Selain dilihat dari tingkat signifikansi dapat juga dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $8.508367 > 2,80$ artinya ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022.
2. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022.
3. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi pelaku usaha dan peneliti lainnya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Kebutuhan pendanaan perusahaan harus lebih konservatif dan menggunakan tingkat utang yang tinggi dalam jangka panjang, karena ketergantungan yang besar terhadap utang akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga memungkinkannya menambah utang. Diharapkan perusahaan memperhatikan aset yang dijadikan jaminan hutang yang nilainya lebih besar dari imbal hasil aset yang diterima perusahaan, agar tidak mempunyai resiko tinggi perusahaan mengalami kebangkrutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

- a. Semoga peneliti selanjutnya dapat memperpanjang masa penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat digunakan, khususnya variabel solvabilitas, keputusan investasi,

struktur modal, dan lain-lain.

5. REFERENSI

- Agung Joni Saputra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan." Diartiwi And Yuniasih, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Periode 2016-2018 Pada Lpd Di Denpasar," 2021.
- Fransisca And Widjaja, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur," August 21, 2019.
- Ginting, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017."
- Jayanti And Sukarno, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas."
- Liana Susanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas."
- M Jamal Abdul Nasir, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 18, No. 2 (October 23, 2021): 261.
- Noer Azilla. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
- Ratnasari, Linda, and Budiyanto Budiyanto. "Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 5.6 (2016).
- Sari, "Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk."
- Suryanti, Suryani, And Surono, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019."